

**SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
*CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON-PERFORMING  
LOAN*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2018-2020)**



**DIAJUKAN OLEH : NAMA  
: SYNTIA FIRDAUS NIM :  
125180456**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2021**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SYNTIA FIRDAUS  
NPM : 125180456  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON-PERFORMING LOAN*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020)

Jakarta, 6 Januari 2022

Pembimbing,



(Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA.)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : SYNTIA FIRDAUS  
NIM : 125180456  
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
*CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON-PERFORMING  
LOAN*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2018-2020)

Tanggal: Ketua Panitia :

( )

Tanggal: Anggota Panitia :

( )

Tanggal: Anggota Panitia :

( )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON-PERFORMING LOAN*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020)**

**ABSTRACT**

This study aims to empirically prove the effect of Good Corporate Governance (GCG), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), and firm size on financial performance. The population used in this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018 to 2020. The sample selection method used is purposive sampling. The companies used as research objects are as many as 31 companies. The research method used in this research is multiple linear regression analysis. The results obtained from this study are Good Corporate Governance (GCG) has a positive and insignificant effect on financial performance, Capital Adequacy Ratio (CAR) has a negative and insignificant effect on financial performance, Non-Performing Loan (NPL) has a negative and significant effect on financial performance, and firm size has a negative and significant effect on financial performance.

**Keywords:** Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, firm size, financial performance

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian sebanyak 31 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, *Non-Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan

ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan*, ukuran perusahaan, kinerja keuangan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME) atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat pada waktunya. Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu dari persyaratan agar dapat tercapainya gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Kepala Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M.Si, Ak., CA. dan Ibu Henny Wirianata, S.E, M.Si., Ak., CA., CSRS., selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi.
6. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing peneliti dengan sepenuh hati hingga selesainya skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Seluruh dosen Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dengan mengajar serta membantu peneliti selama menjalani perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

8. Orang tua peneliti, yaitu Sonny Firdaus, SH. dan Dr. Dra. Lily, MBA., MH. yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam menjalani pendidikan selama di Universitas Tarumanagara terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara-saudara peneliti, yaitu Linny Firdaus, Elvina Firdaus, dan Andika Prasetyo yang penuh kasih sayang memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Sahabat-sahabat terdekat peneliti, yaitu Joshua Yang, Devita, Laurencia Sylvano, dan TW yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan terutama dalam penyusunan skripsi.
11. Teman-teman dalam grup “Bubble” yaitu Adessa, Vivianna, Gabriella, dan Fonny yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi dan terus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti agar skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
12. Semua pihak lainnya yang peneliti tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah turut serta membantu kelancaran penyusunan skripsi ini hingga akhir.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih memiliki berbagai kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semua pihak yang membaca dapat menerima manfaat dari skripsi ini. Terima kasih.

Jakarta, 6 Januari 2022



Syntia Firdaus

## DAFTAR ISI

|                                                   |      |
|---------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                               | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....                  | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....                  | iii  |
| ABSTRAK.....                                      | iv   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                             | iv   |
| KATA PENGANTAR .....                              | vi   |
| DAFTAR ISI.....                                   | viii |
| DAFTAR TABEL.....                                 | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                              | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                           | 1    |
| A. Permasalahan.....                              | 1    |
| 1. Latar Belakang Masalah.....                    | 1    |
| 2. Identifikasi Masalah .....                     | 5    |
| 3. Batasan Masalah.....                           | 6    |
| 4. Rumusan Masalah .....                          | 6    |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....            | 7    |
| 1. Tujuan.....                                    | 7    |
| 2. Manfaat.....                                   | 7    |
| BAB II LANDASAN TEORI.....                        | 8    |
| A. Gambaran Umum Teori.....                       | 8    |
| 1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....  | 8    |
| 2. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> )..... | 9    |
| B. Definisi Konseptual Variabel .....             | 11   |
| 1. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....    | 11   |
| 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....       | 14   |
| 3. <i>Non-Performing Loan</i> (NPL).....          | 15   |
| 4. Ukuran Perusahaan.....                         | 16   |
| 5. Kinerja Keuangan.....                          | 17   |



|                                                                                    |    |
|------------------------------------------------------------------------------------|----|
| C. Kaitan Antara Variabel-Variabel .....                                           | 18 |
| 1. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap Kinerja Keuangan ..... | 18 |
| 2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Kinerja Keuangan .....    | 19 |
| 3. Pengaruh <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) terhadap Kinerja Keuangan .....       | 20 |
| 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan .....                      | 21 |
| D. Penelitian Terdahulu .....                                                      | 22 |
| E. Kerangka Pemikiran .....                                                        | 32 |
| F. Hipotesis Penelitian .....                                                      | 32 |
| 1. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap Kinerja Keuangan ..... | 33 |
| 2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Kinerja Keuangan .....    | 34 |
| 3. Pengaruh <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) terhadap Kinerja Keuangan .....       | 34 |
| 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan .....                      | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                                                    | 36 |
| A. Desain Penelitian .....                                                         | 36 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....                      | 37 |
| 1. Populasi .....                                                                  | 37 |
| 2. Teknik Pemilihan Sampel .....                                                   | 37 |
| 3. Ukuran Sampel .....                                                             | 37 |
| C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....                                   | 38 |
| 1. Operasionalisasi Variabel .....                                                 | 38 |
| 2. Instrumen .....                                                                 | 42 |
| D. Analisis Data .....                                                             | 42 |
| 1. Statistik Deskriptif .....                                                      | 43 |
| 2. Analisis Regresi Data Panel .....                                               | 43 |
| 3. Uji F .....                                                                     | 46 |

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| 4. Uji t .....                                                            | 47 |
| 5. Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) .....                     | 47 |
| E. Asumsi Analisis Data.....                                              | 48 |
| 1. Uji Multikolonieritas.....                                             | 48 |
| 2. Uji Heteroskedastisitas.....                                           | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....                               | 49 |
| A. Deskripsi Subjek Penelitian.....                                       | 49 |
| B. Deskripsi Objek Penelitian .....                                       | 52 |
| C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....                                   | 56 |
| 1. Uji Multikolinearitas .....                                            | 56 |
| 2. Uji Heterokedastisitas .....                                           | 57 |
| D. Hasil Analisis Data .....                                              | 58 |
| 1. Analisis Regresi Data Panel .....                                      | 58 |
| 2. Analisis Regresi Linear Berganda .....                                 | 63 |
| 3. Uji F .....                                                            | 66 |
| 4. Uji t .....                                                            | 67 |
| 5. Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) .....                     | 69 |
| E. Pembahasan.....                                                        | 70 |
| 1. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap Kinerja Keuangan ..... | 72 |
| 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Kinerja Keuangan .....    | 72 |
| 3. <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) terhadap Kinerja Keuangan.....        | 73 |
| 4. Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan .....                      | 74 |
| BAB V PENUTUP .....                                                       | 75 |
| A. Kesimpulan.....                                                        | 75 |
| B. Keterbatasan dan Saran.....                                            | 77 |
| 1. Keterbatasan.....                                                      | 77 |
| 2. Saran .....                                                            | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                      | 79 |
| LAMPIRAN.....                                                             | 85 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP. ....                                                | 98 |
| HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....                                          | 99 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                              | 22 |
| Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....                         | 40 |
| Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....                            | 49 |
| Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Perbankan yang Dijadikan Sampel ..... | 50 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....                    | 53 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....                       | 57 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                     | 57 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....              | 59 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....               | 60 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Chow/Uji Likelihood</i> .....              | 61 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....              | 62 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....                         | 63 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....              | 64 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji F.....                                       | 66 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji t.....                                       | 67 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda .....         | 69 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis.....                               | 70 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 32 |
|------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan .....                                    | 85 |
| Lampiran 2 Rincian Data Variabel Bebas dan Variabel Terikat Perusahaan ..... | 87 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik: Multikolinearitas .....                  | 90 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik: Heterokedastisitas .....                 | 91 |
| Lampiran 5 Hasil Analisis Deskriptif Statistik .....                         | 92 |
| Lampiran 6 Hasil <i>Common Effect Model</i> (CEM) .....                      | 92 |
| Lampiran 7 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....                       | 93 |
| Lampiran 8 Hasil <i>Random Effect Model</i> (REM) .....                      | 94 |
| Lampiran 9 Hasil Uji <i>Chow</i> .....                                       | 95 |
| Lampiran 10 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....                                   | 96 |
| Lampiran 11 Surat Pernyataan.....                                            | 97 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan perekonomian suatu negara dapat dinilai dengan cara mempelajari kinerja keuangan lembaga-lembaga bank yang ada di dalamnya. Hal ini disebabkan industri perbankan dan keuangan telah menjadi realita dalam perekonomian saat ini; bertumbuh dengan sangat baik ditilik dari segi jumlah lembaga tersebut, jumlah uang yang dikelola, atau keragaman produk yang ditawarkan. Akan tetapi, terlepas dari kemajuan dan keberhasilan yang dicapai oleh industri perbankan dan keuangan, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi sehingga diperlukan upaya intensif yang lebih lanjut oleh industri-industri tersebut. Upaya-upaya yang dimaksud salah satunya dengan meningkatkan kualitas dan keragaman produk serta layanan yang ditawarkan, kemudian untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berevolusi.

Industri perbankan ini telah begitu terdampak dari efek negatif globalisasi, belum lagi ditambah persaingan termasuk dari lembaga keuangan nonbank, serta tekanan dari dinamika pasar yang terus bergejolak (Casu, Girardone, & Molyneux, 2021). Oleh karena itu, industri perbankan berusaha untuk menemukan metode-metode baru agar dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan, termasuk kembali ke hal-hal fundamental bagi manajer dan para pembuat kebijakan yaitu mencari jawaban atas pertanyaan ‘apa yang mendorong kinerja?’.

Kinerja menurut Lawler dan Porter (1967 dalam Cahyanti, Ati, & Ilyas, 2021) adalah kesuksesan seseorang atau sesuatu dalam melaksanakan tugas. Lebih lanjut lagi, kinerja keuangan menurut Faisal, Samben, dan Pattisahusiwa (2017)

adalah gambaran baik-buruknya kondisi keuangan perusahaan yang diukur dengan alat ukur keuangan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan menjadi krusial agar segala sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan secara optimal. Munawir (2016) menjelaskan lebih lanjut mengenai pentingnya penilaian kinerja keuangan, yaitu: 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban pada saat likuidasi; 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang-hutangnya baik yang jangka pendek maupun jangka panjang ketika perusahaan dinyatakan bangkrut; 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba; 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan menjaga kestabilan usaha.

Metode pengukuran yang banyak digunakan untuk menilai kinerja bank adalah *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Langkah-langkah ini telah digunakan oleh analis dan regulator bank dalam menilai kinerja industri, meramalkan tren struktur pasar (digunakan untuk memprediksi kegagalan dan *merger* bank) serta tujuan lain di mana ukuran profitabilitas diinginkan (Gilbert & Wheelock, 2007 dalam Nooney, 2016). Selama beberapa tahun terakhir, lembaga keuangan (khususnya bank umum) menerima perhatian yang lebih intensif atas analisis kinerja keuangan. Akibatnya, banyak fokus penelitian telah bergeser dari mengkarakterisasi kinerja dalam rasio sederhana sebagai ROA atau ROE ke perspektif sistem multidimensi. Menilai hubungan antara banyak faktor yang terkait dengan kinerja bank seperti aset, pendapatan, laba, nilai pasar, tata kelola perusahaan, kecukupan modal, pinjaman bermasalah, dan ukuran perusahaan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja keuangan bank.

Bank sebagai lembaga perantara antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana menggunakan prinsip kepercayaan dalam operasionalnya sehingga rentan terhadap isu-isu negatif seperti kinerja keuangan yang buruk dan kemungkinan kecurangan. Oleh sebab itu, lembaga bank harus mampu menjaga kepercayaan nasabah karena isu-isu negatif ini kemungkinan

besar akan mempengaruhi kepercayaan nasabah atas keputusan penyimpanan dan peminjaman dana. Dalam hal ini, lembaga bank didukung oleh pemerintah dengan beberapa regulasinya, salah satunya yaitu penerapannya tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Tata kelola perusahaan dapat didefinisikan secara luas sebagai alokasi kekuasaan dan tanggung jawab yang tepat di antara dewan direksi, manajemen, dan pemilik bisnis. Tata kelola perusahaan mengacu pada struktur dan proses untuk arah dan pengendalian bisnis serta hubungan antara manajemen, dewan direksi, pemegang saham pengendali, pemegang saham minoritas, dan pemangku kepentingan lainnya. Penting bagi perusahaan, dalam hal ini lembaga bank, untuk mengadopsi struktur tata kelola perusahaan yang baik agar memungkinkan mereka tumbuh dan terus berkembang. Tata kelola perusahaan yang baik berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain mengadopsi tata kelola perusahaan yang baik, cara lain untuk membangun kepercayaan nasabah terhadap lembaga bank serta mempengaruhi dengan baik keputusan penyimpanan dan peminjaman dana mereka adalah dengan mengimplementasikan manajemen risiko yang tepat (Doe, 2019). Manajemen risiko di perbankan secara teoritis didefinisikan sebagai "pengembangan logis dan pelaksanaan rencana untuk menghadapi potensi kerugian". Secara umum bisnis perbankan dianggap sebagai bisnis yang berisiko. Biasanya fokus praktik manajemen risiko di industri perbankan adalah untuk mengelola eksposur suatu lembaga terhadap kerugian atau risiko dan untuk melindungi nilai asetnya. Manajemen risiko di industri ini secara garis besar dapat dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan berikut: Kejadian seperti apa yang dapat merusak bisnis perbankan dan seberapa besar kerugian yang dapat ditimbulkan; Tindakan apa yang harus diambil oleh lembaga bank untuk mengelola risiko tersebut, terakhir; Apakah institusi membuat keputusan yang tepat (Tursoy, 2018).

Risiko yang sering ada pada industri perbankan adalah risiko kredit. Risiko kredit adalah risiko saat ini dan prospektif terhadap pendapatan atau modal yang



timbul dari kegagalan obligor untuk memenuhi persyaratan kontrak apa pun dengan bank (Kargi, 2011 dalam Tochukwu, 2016). Salah satu upaya bank dalam mengelola risiko kredit ini adalah dengan menilai permodalan bank yang berkaitan erat terhadap eksposur kredit tertimbang menurut risiko menggunakan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Lembaga bank harus memenuhi rasio kecukupan modal minimum yang telah direkomendasikan. Menerapkan rasio kecukupan modal akan menjamin stabilitas, efisiensi sistem keuangan, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, yang dengan demikian mengurangi potensi kebangkrutan. Kebangkrutan bank biasanya menyebabkan hilangnya kepercayaan pada sistem keuangan, menyebabkan masalah keuangan bagi bank lain, dan mungkin mengancam kelancaran fungsi pasar keuangan. Oleh sebab itu, untuk mencegah likuiditas dan kebangkrutan, para pembuat keputusan dalam lembaga berusaha untuk membuat bank sehat dan lebih kuat, salah satunya dengan manajemen risiko yang telah menjadi bagian integral dari proses pinjaman dalam bisnis perbankan (Tochukwu, 2016).

Risiko kredit yang harus dihadapi oleh lembaga bank salah satunya adalah kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL). Kredit bermasalah penting untuk dikelola karena mencerminkan kinerja kredit dari portofolio pinjaman bank dan secara agregat mencerminkan kinerja kredit dari portofolio pinjaman sektor perbankan di suatu negara. Pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kredit bermasalah sangat penting bagi fungsi manajemen risiko bank dan pengawas bank nasional yang bertanggung jawab atas stabilitas perbankan (Ozili, 2019).

Hal lain yang esensial dalam menilai kinerja keuangan bank adalah ukuran lembaganya. Ukuran lembaga atau perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitasnya. Konsep skala ekonomi neo klasik tradisional menunjukkan bahwa barang atau produk dapat diproduksi dengan biaya yang jauh lebih murah oleh perusahaan yang lebih besar. Perusahaan besar memiliki daya saing yang lebih jika dibandingkan dengan perusahaan kecil di bidang yang membutuhkan persaingan. Perusahaan dengan ukuran yang berbeda membedakan

diri mereka sendiri di sepanjang dimensi yang dapat diamati. Selain itu, perusahaan besar mampu menangkap peluang untuk bekerja di bidang yang membutuhkan modal tinggi karena mereka memiliki sumber daya yang lebih besar, dan situasi ini memberi mereka kesempatan untuk bekerja di bidang yang lebih menguntungkan dengan sedikit persaingan. Ukuran perusahaan adalah konstruksi kepentingan ilmiah karena secara tradisional memiliki banyak kekuatan penjelas dan pemahaman tentang pentingnya dapat menjadi vital bagi manajer yang beroperasi di lingkungan yang kompetitif saat ini (Hossain & Saif, 2019).

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisa lebih dalam permasalahan tersebut pada penelitian ini yang bertajuk: “PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON-PERFORMING LOAN*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020).”

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisa, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bahwa industri perbankan telah terdampak oleh banyak faktor sehingga memaksa para pengambil keputusan untuk melakukan upaya-upaya intensif dalam penanganannya, sebagai contoh dengan meningkatkan kinerja keuangan lembaga bank. Metode pengukuran yang banyak digunakan untuk menilai kinerja bank adalah *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE), akan tetapi banyak fokus penelitian telah bergeser dari mengkarakterisasi kinerja dalam rasio sederhana sebagai ROA atau ROE ke perspektif sistem multidimensi. Salah satu contohnya adalah menilai hubungan antara banyak faktor yang terkait dengan kinerja bank seperti aset, pendapatan, laba, nilai pasar, tata

kelola perusahaan, kecukupan modal, pinjaman bermasalah, dan ukuran perusahaan.

### **3. Batasan Masalah**

Untuk lebih mengarahkan pembahasan agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pemecahan masalah, maka perlu ditentukan batasan masalah agar lebih terarah dan sesuai dengan ruang lingkup pembahasan. Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Indikator dari variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang akan digunakan adalah jumlah dewan komisaris independen.
- b. Indikator dari variable ukuran perusahaan yang akan digunakan adalah total aset.
- c. Indikator dari variable kinerja keuangan yang akan digunakan adalah total *Return on Equity* (ROE).

### **4. Rumusan Masalah**

Atas dasar batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) memberikan pengaruh signifikan kepada kinerja keuangan?
- b. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memberikan pengaruh signifikan kepada kinerja keuangan?
- c. Apakah *Non-Performing Loan* (NPL) memberikan pengaruh signifikan kepada kinerja keuangan?
- d. Apakah ukuran perusahaan memberikan pengaruh signifikan kepada kinerja keuangan?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Atas dasar rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

- a. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan.
- b. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan.
- c. Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan.
- d. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

### **2. Manfaat**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a. Bagi Akademisi

Memberikan referensi dan rujukan studi empiris bagi peneliti selanjutnya dengan memodifikasi variabel, menambah variabel, atau mengembangkan variabel, serta sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan dalam bidang dan kajian yang sama.

- b. Bagi Praktisi

Memberikan gambaran kepada pihak internal perusahaan tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya di masa yang akan datang demi kemajuan perusahaan. Memberikan gambaran kepada pihak eksternal tentang kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modal ataupun menerima permintaan kredit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelbary, A. (2019). Changing the game; New methodology of capital adequacy ratio. *GlobeEdit*.
- Al Hayek, M. A. (2020). Impact of firm size on the relationship between inventory and the business results of Jordanian public shareholding industrial companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(3), 1-18.
- Ari, M. A., Chen, S., & Ratnovski, M. L. (2019). *The dynamics of non-performing loans during banking crises: a new database*. International Monetary Fund.
- Cahyanti, D. O. N., Ati, N. U., & Ilyas, T. R. (2021). Strategi pemimpin dalam meningkatkan kualitas kinerja pegawai di kantor Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Respon Publik*, 15(7), 1-7.
- Casu, B., Girardone, C., & Molyneux, P. (2021). *Introduction to Banking, 3rd Edition*. London: Pearson.
- Cooper, E., & Schindler, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*. Makassar: CV Nur Lina.
- Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Dewi, N. W., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh indikator *risk based bank rating* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1082.
- Doe, C. (2019). Risk management's innovative new world: business enablement, consumer trust. Retrieved October, 1<sup>st</sup> 2021 from

<https://www.bai.org/banking-strategies/article-detail/risk-management-s-innovative-new-world-business-enablement-consumer-trust/>

- Drover, W., Wood, M. S., & Corbett, A. C. (2018). Toward a cognitive view of signalling theory: individual attention and signal set interpretation. *Journal of Management Studies*, 55(2), 209-231.
- Ekadjaja, A., & Ekadjaja, M. (2020). Tata kelola perusahaan, risiko keuangan, dan kinerja perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(3), 391-412.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1-10.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *KINERJA*, 14(1), 6-15.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, I. (2018). Moderating role of size in the effect of loan to deposit ratio and non performing loan toward banking financial performance. In *5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)* (pp. 351-354).
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh *capital adequacy ratio* dan *non-performing loan* terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 168-175.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hossain, M. S., & Saif, A. N. M. (2019). Impact of firm size on financial performance of banking companies in Bangladesh. *Journal of Banking & Financial Services*, 11(2), 143-160.

- Hung, C. V., Vinh, T. P., & Thai, B. D. (2021). The impact of firm size on the performance of Vietnamese private enterprises: A case study.
- Ikhwan, Ridjal, S., Sumail. L. O. (2021). Kinerja keuangan dan nilai perusahaan: Peran ukuran perusahaan perbankan konvensional di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 311-326.
- International Finance Corporation. (2018). *Indonesia Corporate Governance Manual: Second Edition*. Washington, D. C: International Finance Corporation.
- Irawati, N., Maksum, A., Sadalia, I., & Muda, I. (2019). Financial performance of Indonesian's banking industry: The role of good corporate governance, capital adequacy ratio, non-performing loan and size. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(4), 22-26.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kushuma, D. (2020). Pengaruh mekanisme *good corporate governance*, *non performing loan* dan *capital adequacy ratio* terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Maulayati, R. R., Najiatus, Sanusi, M., & Herianingrum, S. (2020). Analisa kinerja keuangan Bank Muamalat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 35-50.

- Muhindi, K. A., & Ngaba, D. (2018). Effect of firm size on financial performance on banks: Case of commercial banks in Kenya. *International Academic Journal of Economics and Finance*, 3(1), 175-190.
- Munangi, E., & Sibindi, A. B. (2020). An empirical analysis of the impact of credit risk on the financial performance of South African banks. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(3), 1-15.
- Munawir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Liberty.
- Narmeen, S., Saba, I., Kouser, R., & Khurram, H. (2018). Why banks need adequate capital adequacy ratio? A study of lending & deposit behaviors of banking sector of Pakistan. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 4(1), 1-16.
- Naz, F., Ijaz, F., & Naqvi, F. (2016). Financial performance of firms: Evidence from Pakistan Cement Industry. *Journal of Teaching and Education*, 5(01), 81-94.
- Nooney, L. K. (2016). Comparison of profitability, liquidity and credit performance of NBO and HSBC bank in Oman. *International Journal of Contemporary Research in Humanities and Social Sciences*, 4(2), 34-48.
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statstk Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Oudat, M. S., & Ali, B. J. (2020). Effect of bad debt, market capitalization, operation cost capital adequacy, cash reserves on financial performance of commercial banks in Bahrain. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 5979-5986.
- Ozili, P. K. (2019). Non-performing loans and financial development: new evidence. *The Journal of Risk Finance*.
- Ozili, P. K. (2019). Non-performing loans and financial development: New evidence. *The Journal of Risk Finance*.



Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74-95.

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 03 TAHUN 2016  
TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK  
UMUM

Perdana, H., & Adrianto, F. (2020). Pengaruh mekanisme *corporate governance*, rasio kecukupan modal, dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan. *Menara Ilmu*, 14(2).

Pricilia, S., & Susanto, L. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba serta implikasinya terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*, 22(2).

Rompas, S. A. C., Murni, S., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh pengungkapan *corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).

Serwadda, I. (2018). Impact of credit risk management systems on the financial performance of commercial banks in Uganda. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 66(6), 1627-1635.

Sudarmanto, E., dkk. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tochukwu, O. R. (2016). Capital adequacy and risk management: A study of the Nigerian banking sector. *International. Journal of Innovative Science, Engineering & Technology*, 3(7).

Tursoy, T. (2018). Risk management process in banking industry. Retrieved October, 1<sup>st</sup> 2021 from [https://mpra.ub.uni-muenchen.de/86427/1/MPRA\\_paper\\_86427.pdf](https://mpra.ub.uni-muenchen.de/86427/1/MPRA_paper_86427.pdf)

Wakhiri, N. M. Y. (2017). *Analisis pendekatan pada model regresi data panel berganda: Studi kasus: pengaruh pengendalian program keluarga berencana dan peserta KB aktif terhadap jumlah penduduk di Kota Bandung pada tahun 2011-2013* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Yuhasril, Y. (2019). The effect of capital adequacy ratio (CAR), non-performing loan (NPL), operational efficiency (BOPO), net interest margin (NIM), and loan to deposit ratio (LDR), on return on assets (ROA). *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(10)